

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai macam kekayaan alam, diantaranya adalah kekayaan aneka tumbuhan yang termasuk didalamnya adalah tanaman berkhasiat obat. Pemanfaatan tanaman berkhasiat obat sudah sejak lama diturunkan secara turun-temurun dari generasi ke generasi sebagai obat tradisional. Daun pepaya (*Carica papaya L*) adalah salah satu tanaman berkhasiat obat yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat. Secara empiris daun pepaya digunakan sebagai diuretik (akar dan daun), antihelmintic (biji dan daun) dan menyembuhkan penyakit akibat empedu (buah), serta dyspepsia dan kelainan pencernaan lainnya (Gill dan Sarah 2005, hlm.24). Daun pepaya mengandung senyawa alkaloid, enzim papain, flavonoids, glikosid, karposid, sakarosa, dekstrosa, levulosa, dan tanin (Dalimartha & Setiawan 2003, hlm.139).

Daun pepaya merupakan salah satu tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan oleh masyarakat sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai penyakit seperti malaria, obat caceng, penambah nafsu makan, obat batu ginjal, obat melancarkan haid. Daun pepaya mempunyai efek analgetik karena dipercaya dapat digunakan sebagai pereda nyeri saat haid (Dalimartha & Setiawan 2003, hlm.141). Zat yang mempunyai aktifitas analgetik pada kandungan pepaya adalah flavonoid dan alkaloid karpain. Dilaporkan daun pepaya juga dapat mempercepat penyembuhan luka sayatan pada mencit (Iwan, J, Atik 2010, hlm.76). Flavonoid dalam daun pepaya juga berfungsi dalam melindungi membran lipid dari kerusakan dan menghambat enzim *cyclooxygenase 1 (COX1)* yang merupakan jalur pertama sintesis mediator seperti *prostaglandin* (**PERBAIKI SUMBER**).

Nyeri adalah perasaan sensoris dan emosional yang tidak nyaman, berkaitan dengan ancaman kerusakan jaringan. Rasa nyeri dalam kebanyakan hal merupakan suatu gejala yang berfungsi sebagai isyarat bahaya tentang adanya gangguan di jaringan seperti peradangan, reumatik, encok atau pegal otot (Tjay 2007, hlm.33). Nyeri disebabkan oleh rangsangan mekanis, kimiawi atau fisis

(kalor, listrik) yang dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan. Rangsangan tersebut menyebabkan pelepasan mediator nyeri, diantaranya adalah histamin, barandikinin, leukotrien dan prostaglandin (Tjay dan Raharja 2002, hlm.66). Dalam hal ini penggunaan daun pepaya dapat digunakan sebagai alternatif dalam pengobatan nyeri guna menghindari penggunaan bahan-bahan sintetik yang banyak memberikan efek samping bagi tubuh dalam penggunaan jangka panjang. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang daun pepaya (*Carica papaya L*) sebagai bahan penelitian pengganti obat-obatan analgesik karena banyak masyarakat percaya akan kandungan yang terdapat dalam daun pepaya dapat meredakan nyeri pada saat haid.

I.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat efek analgetik ekstrak etanol daun pepaya terhadap nyeri pada telapak kaki mencit putih jantan (*Mus musculus*) galur *Deutschland, Denken, Yoken* (DDY) yang diinduksi dengan metode *hot plate*.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui efektifitas analgetik ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya L*) terhadap nyeri akibat induksi panas pada telapak kaki mencit putih jantan (*Mus musculus*) galur DDY yang telah diinduksi panas dengan metode *hot plate*.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Mengetahui efek analgetik ekstrak etanol daun pepaya dosis 9 mg/20gram terhadap nyeri pada telapak kaki mencit putih jantan (*Mus musculus*) galur DDY yang telah diinduksi panas dengan metode *hot plate*.
- b) Mengetahui efek analgetik ekstrak etanol daun pepaya dosis 18 mg/20gram terhadap nyeri pada telapak kaki mencit putih jantan (*Mus musculus*) galur DDY yang telah diinduksi dengan metode *hot plate*.

- c) Mengetahui efek analgetik ekstrak etanol daun pepaya dosis 36 mg/20gram terhadap nyeri pada telapak kaki mencit putih jantan (*Mus musculus*) galur DDY yang telah diinduksi panas dengan metode *hot plate*.
- d) Mengetahui efektifitas Ekstrak etanol daun pepaya dibandingkan dengan Aspirin dengan dosis 0,18 mg/20gram terhadap nyeri pada telapak kaki mencit putih jantan (*Mus musculus*) galur DDY yang diinduksi dengan metode *hot plate*.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui efektifitas ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya L*) sebagai analgetik.

I.4.2 Manfaat Praktisi

- a) Masyarakat Umum
Sebagai informasi dan referensi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan tentang khasiat dan efektifitas ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L*) sebagai analgetik.
- b) Bagi Ilmu pengetahuan
Memberikan informasi mengenai efek analgetik serta manfaat daun pepaya (*Carica papaya L*) sebagai analgetik.
- c) Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
Menambah data dan referensi karya tulis ilmiah jika dilakukan penelitian selanjutnya di Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta.
- d) Bagi Peneliti
Menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan dalam program studi farmakologi, mengamalkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat sebelumnya serta memperkaya pengalaman pribadi akan studi penelitian eksperimental tentang uji efektifitas analgeik ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya L*) terhadap nyeri pada telapak kaki mencit putih jantan yang diinduksi panas dengan metode *hot plate*.